

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
KARENA SEBAGIAN BESAR MANUSIA TIDAK  
MENCARI ALLAH DAN TIDAK MENGERTI ALLAH  
YANG SEBENARNYA, AKHIRNYA, TANPA  
DISADARI, MENJADI SEKULARIS,  
ALLAH HANYA DIMULUT SAJA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
4 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
KARENA SEBAGIAN BESAR MANUSIA TIDAK Mencari ALLAH DAN TIDAK  
MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, AKHIRNYA,  
TANPA DISADARI, MENJADI SEKULARIS, ALLAH HANYA DIMULUT SAJA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah karena sebagian besar manusia tidak mencari Allah dan tidak mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya, tanpa disadari, menjadi sekularis, Allah hanya dimulut saja, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena sebagian besar manusia tidak mencari Allah dan tidak mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya, tanpa disadari, menjadi sekularis, Allah hanya dimulut saja, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang karena sebagian besar manusia tidak mencari Allah dan tidak mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya, tanpa disadari, menjadi sekularis, Allah hanya dimulut saja, yaitu ayat-ayat:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)*

*"...Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)*

*"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

*"Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan. (Luqman : 31: 20)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)*

*"Dan hendaklah orang-orang pengikut Injil, memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah didalamnya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang fasik (Al Maa'idah: 5: 47)*

*"orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (Ar Ra'd: 13: 28)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

***"Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat, tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu, (Al Maa'idah: 5: 48)***

***"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)***

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang karena sebagian besar manusia tidak mencari Allah dan tidak mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya, tanpa disadari, menjadi sekularis, Allah hanya dimulut saja, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotese sebagian besar manusia tidak mencari Allah dan tidak mengerti Allah yang sebenarnya, tanpa disadari, menjadi sekularis, menjadikan hukum Allah dan agama Allah diluar hukum negara, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **AKIBAT SEBAGIAN BESAR MANUSIA TIDAK Mencari Allah dan Mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya, tanpa disadari, masuk menjadi sekularis, yang tidak mempunyai keinginan yang kuat untuk menjadikan hukum Allah menjadi hukum negara**

Nah sekarang, kita terus memusatkan fikiran untuk membongkar rahasia Allah yang tersimpan dibalik ayat: ***"...Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran...putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan...jangan...mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu...(Al Maa'idah: 5: 48)***

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa ***"...putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan...jangan...mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah***

*datang kepadamu...(Al Maa'idah: 5: 48)*

Nah, ternyata apa yang dideklarkan oleh Allah *"...putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan...(Al Maa'idah: 5: 48)* tidak dilaksanakan di hampir semua negara yang sebagian besar penduduknya muslim.

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana bisa terjadi, memutuskan perkara tidak *"...menurut apa yang Allah turunkan...(Al Maa'idah: 5: 48)* ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu...(Al Maa'idah: 5: 48)*

Nah, *...mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah: 5: 48)*. Artinya, sebagian besar manusia ketika membuat aturan dan hukum yang akan diberlakukan didalam satu negara, tidak didasarkan kepada *"...apa yang Allah turunkan...(Al Maa'idah: 5: 48)*

Inilah yang dinamakan memisahkan hukum yang dibuat oleh manusia dari hukum *"...yang Allah turunkan...(Al Maa'idah: 5: 48)* Atau dengan kata lain, hukum yang berlaku didalam satu negara adalah hukum sekuler, yang tidak mengakui hukum *"...yang Allah turunkan...(Al Maa'idah: 5: 48)*

Nah, hukum sekuler inilah yang berlaku di hampir semua negara di dunia ini.

Sekarang, bagaimana sebenarnya kehidupan rakyat yang sebagian besar penduduknya umat Islam, tetapi hukum yang berlaku hukum sekuler ?

Nah, tentu saja, seluruh rakyat yang hidup di dalam negara yang mempunyai undang-undang dasar dan hukum sekuler harus tunduk dan patuh kepada undang-undang dasar dan hukum sekuler.

Bisa saja, umat Islam menjalankan hukum *"...yang Allah turunkan...(Al Maa'idah: 5: 48)*, tetapi tidak diakui oleh undang-undang dasar dan hukum sekuler yang berlaku dalam negara.

Yang menjadi persoalan besar adalah, mereka yang membuat undang-undang dasar dan hukum sekuler yang berlaku dalam negara adalah umat Islam sendiri.

Walaupun dituliskan "Atas berkat rakhmat Allah Yang Maha Kuasa" dan berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, tetapi isinya diluar dari apa yang telah diperintahkan oleh Allah Yang Maha Kuasa.

Atau dengan kata lain, Allah Yang Maha Kuasa hanya ditulis diatas kertas saja atau hanya di ucapkan di mulut saja.

Jadi, umat Islam membuat undang-undang dasar dan hukum sekuler untuk dipatuhi oleh semua rakyat yang sebagian besar umat Islam.

Nah, inilah akibat dari sebagian besar manusia tidak mencari Allah dan mengerti Allah yang sebenarnya, sehingga hukum *"...yang Allah turunkan...(Al Maa'idah: 5: 48)* dianggap sebagai hukum yang bisa dijalankan berdampingan dengan hukum sekuler. Allah Yang Maha Kuasa hanya ditulis diatas kertas saja atau hanya di ucapkan di mulut saja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia Allah yang tersimpan dibalik ayat: *"...Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran...putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan...jangan...mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu...(Al Maa'idah: 5: 48)*

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa *"...putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan...jangan...mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu...(Al Maa'idah: 5: 48)*

Nah, ternyata apa yang dideklarkan oleh Allah *"...putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan...(Al Maa'idah: 5: 48)* tidak dilaksanakan di hampir semua negara yang sebagian besar penduduknya muslim.

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana bisa terjadi, memutuskan perkara tidak *"...menurut apa yang Allah turunkan...(Al Maa'idah: 5: 48) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu...(Al Maa'idah: 5: 48)*

Nah, *...mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah: 5: 48)*. Artinya, sebagian besar manusia ketika membuat aturan dan hukum yang akan diberlakukan didalam satu negara, tidak didasarkan kepada *"...apa yang Allah turunkan...(Al Maa'idah: 5: 48)*

Inilah yang dinamakan memisahkan hukum yang dibuat oleh manusia dari hukum *"...yang Allah turunkan...(Al Maa'idah: 5: 48)* Atau dengan kata lain, hukum yang berlaku didalam satu negara adalah hukum sekuler, yang tidak mengakui hukum *"...yang Allah turunkan...(Al Maa'idah: 5: 48)*

Nah, hukum sekuler inilah yang berlaku di hampir semua negara di dunia ini.

Sekarang, bagaimana sebenarnya kehidupan rakyat yang sebagian besar penduduknya umat Islam, tetapi hukum yang berlaku hukum sekuler ?

Nah, tentu saja, seluruh rakyat yang hidup di dalam negara yang mempunyai undang-undang dasar dan hukum sekuler harus tunduk dan patuh kepada undang-undang dasar dan hukum sekuler.

Bisa saja, umat Islam menjalankan hukum *"...yang Allah turunkan...(Al Maa'idah: 5: 48)*, tetapi tidak diakui oleh undang-undang dasar dan hukum sekuler yang berlaku dalam negara.

Yang menjadi persoalan besar adalah, mereka yang membuat undang-undang dasar dan hukum sekuler yang berlaku dalam negara adalah umat Islam sendiri.

Walaupun dituliskan "Atas berkat rakhmat Allah Yang Maha Kuasa" dan berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, tetapi isinya diluar dari apa yang telah diperintahkan oleh Allah Yang Maha Kuasa.

Atau dengan kata lain, Allah Yang Maha Kuasa hanya ditulis diatas kertas saja atau hanya di ucapkan di mulut saja.

Jadi, umat Islam membuat undang-undang dasar dan hukum sekuler untuk dipatuhi oleh semua

rakyat yang sebagian besar umat Islam.

Nah, inilah akibat dari sebagian besar manusia tidak mencari Allah dan mengerti Allah yang sebenarnya, sehingga hukum "...yang Allah turunkan..." (*Al Maa'idah: 5: 48*) dianggap sebagai hukum yang bisa dijalankan berdampingan dengan hukum sekuler. Allah Yang Maha Kuasa hanya ditulis diatas kertas saja atau hanya di ucapkan di mulut saja.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se